

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1	ASPEK-ASPEK KEPRAJURITAN	73
<i>Prof. Dr. Azyumardi Azra</i>		ORGANISASI KEPRAJURITAN	73
 BAB 1 KEDATANGAN ISLAM DAN ISLAMISASI	8	PENGERAHAN PRAJURIT-PRAJURIT	76
<i>Prof. Dr. Azyumardi Azra</i>		PERBEKALAN DAN PERSENJATAAN PERANG	77
 CATATAN AKHIR	18	TAKTIK PEPERANGAN	79
 BAB 2 KERAJAAN ISLAM	20	 CATATAN AKHIR	82
<i>Dr. Uka Tjandrasasmita</i>		 BAB 4 PEMIKIRAN DAN INSTITUSI POLITIK ISLAM	84
KERAJAAN ISLAM DI SUMATERA	21	<i>Dr. Jajat Burhanudin</i>	
KESULTANAN SAMUDERA PASAI	21	PEMBENTUKAN KERAJAAN	86
KESULTANAN ACEH DARUSSALAM	24	INSTITUSI POLITIK ISLAM: ULAMA, KADI, DAN SYAIKHUL ISLAM	89
KERAJAAN ISLAM DI RIAU	27	LEGITIMASI ISLAM UNTUK POLITIK KERAJAAN	93
KERAJAAN ISLAM DI JAMBI	29	KLAIM GENEALOGI	94
KERAJAAN ISLAM DI SUMATERA SELATAN	31	DAULAT: KONSEP KEKUASAAN RAJA	98
KERAJAAN ISLAM DI SUMATER BARAT	33	RAJA DAN RAKYAT	100
KERAJAAN ISLAM DI JAWA	35	KONSOLIDASI POLITIK ISLAM—BERORIENTASI—KERAJAAN	105
KESULTANAN DEMAK	35	KADI DAN UPAYA PEMBERLAKUAN SYARIAH ISLAM	105
KESULTANAN PAJANG	36	SUFISME: MEMPERKUAT KEDUDUKAN RAJA	108
KESULTANAN MATARAM	37	ISLAM UNTUK RESTORASI KERAJAAN: POLITIK ISLAM DAN TANTANGAN KOLONIAL	112
KESULTANAN CIREBON	39	PENUTUP	116
KESULTANAN BANTEN	41	CATATAN AKHIR	119
KERAJAAN ISLAM DI NUSA TENGGARA	44	 BAB 5 TRADISI SOSIAL-BUDAYA ISLAM	124
KERAJAAN ISLAM DI LOMBOK DAN SUMBAWA	44	<i>Prof. Dr. Azyumardi Azra – Prof. Dr. Bambang Pranowo</i>	
KESULTANAN BIMA	45	ISLAM UNIVERSAL VERSUS ISLAM LOKAL	126
KERAJAAN ISLAM DI MALUKU UTARA	45	KONFLIK DAN AKOMODASI	127
KESULTANAN TERNATE DAN TIDORE	45	ISLAMISASI DAN BUDAYA LOKAL	128
KERAJAAN ISLAM DI SULAWESI	48	JAWA	129
KESULTANAN GOA-TALLO	48	SULAWESI SELATAN DAN SUMATERA BARAT	133
KESULTANAN BONE	51	NUSA TENGGARA BARAT	138
KESULTANAN WAJO	51	CATATAN AKHIR	142
KERAJAAN ISLAM DI KALIMANTAN	52	 BAB 6 TRADISI DAN WACANA INTELEKTUAL ISLAM	144
KESULTANAN BANJAR (BANJARMASIN)	52	<i>Dr. Oman Fathurahman – Dr. Jajat Burhanudin</i>	
KERAJAAN KUTAI	54	SUFISME	146
KESULTANAN PONTIANAK	54	NEO-SUFISME: ARUS UTAMA WACANA INTELEKTUAL ISLAM	147
CATATAN AKHIR	56	PERSEMAIAN DOKTRIN TASAWUF DI ACEH	149
 BAB 3 KEPRAJURITAN MASA KESULTANAN	60		
<i>Dr. Uka Tjandrasasmita</i>			
MOTIVASI PEPERANGAN	61		
PERANG KESULTANAN SEKITAR ABAD XVI—XVII	62		
KESULTANAN DEMAK	62		
KESULTANAN MATARAM	64		
KESULTANAN BANTEN	67		
KESULTANAN TERNATE DAN TIDORE	69		
KESULTANAN GOA	71		
KESULTANAN ACEH DARUSSALAM	72		

HAMZAH AL-FANSURI DAN SYAMSUDDIN AS-SUMATRANI	149	SUFI, FUKAHA, DAN MUFASIR ACEH	221
NURUDDIN AR-RANIRI	150	SYAMSUDDIN AS-SUMATRANI	222
ABDUR RAUF AS-SINGKILI	154	NURUDDIN AR-RANIRI	222
MUHAMMAD YUSUF AL-MAKASSARI: MUTIARA DARI TIMUR	158	ABDUR RAUF AS-SINGKILI DAN YUSUF AL-MAKASSARI	224
TRADISI INTELEKTUAL ISLAM DI PALEMBANG	163	PALEMBANG DAN BANJARMASIN	225
NEO-SUFISME DAN PENGUATAN KECENDERUNGAN "GHAZALIAN"	165	RIAU DAN BETAWI	227
TRADISI INTELEKTUAL ISLAM PATTANI-MELAYU: PERGULATAN ISLAM DAN IDENTITAS BUDAYA	168	RAJA ALI HAJI	229
PONDOK DAN KITAB JAWI: BASIS INTELEKTUAL ISLAM PATTANI-MELAYU	169	PENGARANG BETAWI	230
NEO-SUFISME DAN AWAL KEBANGKITAN BUDAYA JAWA	173	CATATAN AKHIR	231
CATATAN AKHIR	179	BAB 9 BAHASA MELAYU: LINGUA FRANCA ISLAM	232
BAB 7 ISLAM DAN PEMBENTUKAN BUDAYA JAWA	180	<i>Prof. Dr. Imran T. Abdullah</i>	
<i>Drs. Sunarwoto, M.A. – Mohammad Damami</i>		PERTUMBUHAN BAHASA MELAYU ABAD XV	238
PEMBENTUKAN AWAL	181	PERTUMBUHAN BAHASA MELAYU ABAD XVI	240
KONSOLIDASI TRADISI PESANTREN	183	ASPEK KEBAHASAAN DALAM TERJEMAHAN 'AQA'ID	240
PESANTREN DAN TAREKAT	185	KARYA HAMZAH AL-FANSURI, BUKAN TERJEMAHAN	242
PENGUATAN ORTODOKSI ISLAM DI KERATON	186	PERKEMBANGAN BAHASA MELAYU ABAD XVII	246
IDENTITAS KAUM SANTRI	190	NURUDDIN AR-RANIRI	248
POTRET TRADISI DIALOG: KASUS AHMAD RIFA'I KALISASAK	193	CATATAN AKHIR	251
PENUTUP	194	BAB 10 EKONOMI DAN PERDAGANGAN	252
CATATAN AKHIR	195	<i>Dr. M. Dien Madjid</i>	
BAB 8 TRADISI SASTRA DAN KEBAHASAAN	196	JALUR PELAYARAN DAN JARINGAN PERDAGANGAN REGIONAL-INTERNASIONAL	255
<i>Prof. Dr. Abdul Hadi W.M.</i>		PELABUHAN DAN KOMODITAS EKSPOR-IMPOR	262
ZAMAN PERALIHAN	199	REAKSI KESULTANAN ISLAM TERHADAP CAMPUR TANGAN BARAT DALAM PERDAGANGAN	268
HIKAYAT ZAMAN PERALIHAN	201	CATATAN AKHIR	275
KESADARAN DIRI BARU	208	BAB 11 KEBUDAYAAN MATERIAL	278
HAMZAH AL-FANSURI	208	<i>Dr. Uka Tjandrasasmita</i>	
BUKHARI AL-JAUHARI DAN TAJ AS-SALATIN	211	MASJID DAN TEMPAT PERIBADATAN	280
SEJARAH DAN UNDANG-UNDANG	214	KERATON (ISTANA) DAN RUMAH RAKYAT	289
PUISI DALAM SASTRA MELAYU	214	MAKAM DAN NISAN KUBUR	293
PANTUN	218	BENDA-BENDA	297
GURINDAM	219	CATATAN AKHIR	299
SYAIR	220		

BAB 12 PEMBENTUKAN DAN PERKEMBANGAN PRANATA DAN LEMBAGA HUKUM ISLAM	302
<i>Prof. Dr. Badri Yatim</i>	
PERKEMBANGAN AWAL LEMBAGA HUKUM ISLAM	304
HUKUM DAN PRANATA HUKUM ISLAM SEBELUM BERDIRINYA KERAJAAN ISLAM	305
LEMBAGA PERADILAN DI KERAJAAN ISLAM	308
QADI, AHL AL-HALL WA AL-'AQD, DAN PAKIH NAJMUDDIN	308
PENGHULU DAN PAREWA SARA	316
TRADISI HUKUM ISLAM PADA MASA VOC DAN KOLONIAL	321
PENGADILAN AGAMA SETELAH INDONESIA MERDEKA	324
CATATAN AKHIR	327
BAB 13 PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	330
<i>Prof. Dr. Badri Yatim</i>	
MASJID NEGARA SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN	332
ISTANA SEBAGAI PUSAT ILMU, PENDIDIKAN, DAN PENGAJARAN	335
RUMAH SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DASAR	338
MASJID DI PERMUKIMAN PENDUDUK	339
MEUNASAH DI ACEH	341
DAYAH	341
RANGKANG	342
SURAU DI MINANGKABAU	343
LANGGAR DI KALIMANTAN	344
PESANTREN DI JAWA	344
KURIKULUM	347
BIDANG ILMU YANG DIKEMBANGKAN	347
METODE YANG DIGUNAKAN	347
AWAL MODERNISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA	349
PENDIDIKAN ISLAM DALAM SUASANA INDONESIA MERDEKA	354
LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ISLAM	356
CATATAN AKHIR	359
BAB 14 TAREKAT DAN PERKEMBANGANNYA	362
<i>Prof. Dr. Badri Yatim</i>	
PENGERTIAN TAREKAT	365

PELEMBAGAAN DAN PERKEMBANGAN TAREKAT DI INDONESIA	366
TAREKAT QADIRIYAH	367
TAREKAT RIFAIYAH	369
TAREKAT SYATTARIYAH	369
TAREKAT KHALWATIYAH	370
TAREKAT SAMANIYAH	371
TAREKAT NAQSYABANDIYAH	372
NAQSYABANDIYAH KHALIDIYAH	373
NAQSYABANDIYAH MAZHARIYAH	374
TAREKAT QADIRIYAH-NAQSYABANDIYAH	375
TAREKAT SYAZILIYAH	376
TAREKAT IDRISIYAH	377
TAREKAT TIJANIYAH	378
TAREKAT LAIN	380
TAREKAT DAN POLITIK	381
JATMN DAN JATMI	382
CATATAN AKHIR	385
BAB 15 RESPONS MUSLIM TERHADAP KOLONIALISME	388
<i>Prof. Dr. Hassan Muarif Ambary (alm.) – Dr. Achmad Syahid</i>	
KEDATANGAN BELANDA	389
KHAZANAH INTELEKTUAL ISLAM DI ACEH	391
PENCITRAAN PERJUANGAN KAUM MUSLIM DALAM NASKAH NUSANTARA	392
RESPONS KAUM MUSLIM PRIBUMI	394
ULAMA DAN KOLONIALISME BELANDA	395
GERAKAN PROTES TOKOH ISLAM	398
PERANG JAWA	400
PERANG PADRI	402
HIKAYAT PERANG SABIL	403
SIKAP SAYID UTSMAN TERHADAP BELANDA	408
KENETRANALAN KAUM MUSLIM NUSANTARA	411
CATATAN AKHIR	413
BAB 16 PERJALANAN HAJI DARI MASA KE MASA	416
<i>Prof. Dr. Saleh Putuhena</i>	
PERIODE PERMULAAN	417

HAJI ABAD XIX	420	BARANG JEMAAH ATAU CALON HAJI YANG	
PAS HAJI DAN TIKET KAPAL	424	MENINGGAL DUNIA	431
TIKET KAPAL PERGI-PULANG		PERAMPOKAN JEMAAH	431
(RETOURBILJETTEN)	425	PROBLEMATIKA KEPULANGAN	432
POLITIK HAJI PEMERINTAH HINDIA BELANDA	425		
PERAMPOKAN JEMAAH HAJI	426	MUKIMIN DI MEKAH	433
HAJI ABAD XX	426	PENGURUSAN PERJALANAN HAJI	432
PROFIL JEMAAH HAJI	427	PENGARUH HAJI	434
		POLITIK	435
BIAYA PERJALANAN HAJI	428	EKONOMI	435
		PENDIDIKAN KEAGAMAAN	436
MANASIK HAJI	429	PEMIKIRAN KEAGAMAAN	436
BERBAGAI JALAN KE MEKAH	429	CATATAN AKHIR	439
PERJALANAN HAJI	430	DAFTAR PUSTAKA	442
KESEHATAN	431		
KEHILANGAN BARANG BAWAAN	431		